

## Sosialisasi Penguatan Literasi Kehamilan Dengan Buku Saku “Mencegah Ibu Hamil Dan Janin Sehat Cerdas” Di Wilayah Kerja Puskesmas Tapos, Depok Jawa Barat

### *Socialization Of Strengthening Pregnancy Literacy With The Pocket "Preventing Pregnant Women And Intelligent Healthy Fetets" In The Working Area Of Tapos Puskesmas, Depok, West Jawa*

Istiana Kusumastuti<sup>1\*)</sup>, Nina<sup>2)</sup>, Nur Rahmawati<sup>3)</sup>

<sup>1\*,2,3)</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Indonesia Maju \*email: [istianaku31@gmail.com](mailto:istianaku31@gmail.com)

#### ABSTRAK

Bagi ibu hamil dengan literasi Kesehatan yang terbatas, informasi tentang pelayanan antenatal lebih sulit dipahami. Dengan demikian, ibu-ibu hamil cenderung membuat keputusan medis berdasarkan informasi yang didapatkan. Kemampuan literasi informasi ini akan lebih baik dimiliki oleh seorang ibu hamil dalam menghadapi kehamilannya sampai proses persalinannya, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan efek aman terhadap kesehatan ibu dan bayi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menilai tingkat literasi Kesehatan pada ibu hamil tentang perawatan kehamilan, nutrisi dan persiapan untuk persalinan. Metode yang digunakan adalah *Focus Discussion Group* (FGD) melalui fasilitasi dengan menggunakan buku saku “Menjaga Ibu Hamil dan Janin Sehat Cerdas” di Wilayah Kerja Puskesmas Tapos Depok. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 35 responden. Hasil kegiatan ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait kehamilan. Buku saku sebagai media informasi praktis telah berhasil memberikan panduan yang mudah dipahami dan diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Semoga buku saku yang telah disediakan dapat terus menjadi panduan praktis bagi masyarakat dalam menghadapi perjalanan kehamilan. Semoga informasi yang diterima dapat menjadi dasar bagi keputusan yang tepat dalam merawat diri sendiri dan bayi yang dikandung

**Kata kunci:** *Buku Saku, Literasi, Kehamilan*

#### ABSTRACT

*For pregnant women with limited health literacy, information about antenatal care is more difficult to understand. Thus, pregnant women tend to make informed medical decisions. This information literacy ability will be better owned by a pregnant woman in dealing with her pregnancy until the delivery process, so that it can run smoothly and provide a safe effect on the health of the mother and baby. This community service activity aims to assess the level of health literacy in pregnant women about pregnancy care, nutrition and preparation for childbirth. The method used is Focus Discussion Group (FGD) through facilitation using the pocket book "Keeping Pregnant Women and Fetuses Healthy Smart" in the Tapos Depok Health Center Working Area. The sample in this study were 35 pregnant women. The results of this activity have made a positive contribution in increasing community knowledge and understanding related to pregnancy. The pocket book as a practical information media has succeeded in providing guidance that is easily understood and accessed by various levels of society. Hopefully the pocket book that has been provided can continue to be a practical guide for the community in facing the journey of pregnancy. Hopefully the information received can be the basis for the right decision in caring for yourself and the unborn baby.*

**Keywords:** *Pocket Book, Literacy, Pregnancy*

## PENDAHULUAN

Kehamilan adalah peristiwa penting dalam kehidupan seorang wanita dan keluarganya. Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan nasional dan merupakan target SDGs 2030 dimana AKI menurun hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup[1]. Di tahun 2016 AKI di Indonesia masih sangat tinggi yaitu mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut menduduki peringkat pertama di Asia Tenggara[2]. Kesehatan ibu hamil masih menjadi hal penting yang diperhatikan, dibuktikan dengan Indonesia tidak berhasil mencapai MDGs pada 2015 disebabkan tingginya angka kematian ibu yang masih tinggi hingga saat ini. Angka kematian ibu juga merupakan penyebab paling besar tidak tercapainya target *Millennium Development Goals* (MDGs) 2015 di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. (“WHO | Health in 2015: from MDGs to SDGs,” 2015) Dalam memutuskan pencarian atau akses pelayanan kesehatan, ibu hamil memerlukan literasi kesehatan yang cukup. Sarah Dennis menyatakan bahwa seseorang dengan health literacy yang rendah kecenderungan tidak memiliki kemampuan untuk manajemen diri agar terhindar dari penyakit-penyakit kronik.

Perawatan kehamilan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya komplikasi dan kematian ketika persalinan, serta untuk menjaga pertumbuhan dan kesehatan janin [3]. Bentuk perawatan kehamilan yang perlu diperhatikan mulai dari perawatan diri (kulit, gigi dan mulut, serta perawatan kuku), payudara, imunisasi, senam hamil, pemeriksaan kehamilan, serta gizi untuk perkembangan janin. Perawatan kehamilan dipengaruhi oleh faktor predisposing (pengetahuan), faktor pendorong (peran suami) dan faktor penguat [4]. Pengetahuan merupakan suatu bentuk pemahaman ibu hamil dalam melakukan perawatan kehamilan, peningkatan pengetahuan yang dimiliki ibu hamil bersumber dari literasi kesehatan yang membahas mengenai perawatan kehamilan.

Pemahaman yang baik tentang proses ini dapat membantu calon orang tua merencanakan kehamilan dengan bijaksana, menjalani masa kehamilan secara sehat, dan merawat diri dan bayi dengan baik setelah persalinan. Definisi literasi kesehatan adalah pengetahuan, motivasi dan kompetensi masyarakat untuk mengakses, memahami, menilai, dan menerapkan informasi kesehatan untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari mengenai perawatan kesehatan, pencegahan penyakit dan promosi kesehatan untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas hidup selama perjalanan hidup [5]. *Health Literacy* merupakan salah satu faktor sosial yang berhubungan dengan kesehatan dan gambaran bagaimana seorang individu dapat mengerti, menggunakan, dan mengaplikasikan informasi terhadap kesehatan dan kesakitan. *Health literacy* merupakan kondisi yang penting untuk meningkatkan

kesehatan mental dan fisik. [6] Hal ini merupakan sesuatu yang diperlukan oleh ibu hamil kaitannya dengan membuat keputusan akses kesehatan untuk mengurangi angka kematian ibu.

Tujuan utama literasi kehamilan adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang memadai kepada calon orang tua, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang informasional dan merencanakan perawatan dengan baik. Literasi kehamilan juga mencakup pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya dan kapan harus mencari bantuan medis. Sumber informasi literasi kehamilan melibatkan kunjungan ke dokter kandungan, literatur medis, kelas persiapan kelahiran, serta sumber online yang dapat diandalkan. Penting untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber yang terpercaya dan terkini.

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode yang digunakan adalah *Focus Discussion Group* (FGD) melalui fasilitasi dengan menggunakan buku saku “Menjaga Ibu Hamil dan Janin Sehat Cerdas” di Wilayah Kerja Puskesmas Tapos Depok. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 35 responden. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di bulan November 2023. Di awal kegiatan, partisipasi diminta untuk mengisi kuesioner pre-test terlebih dahulu. Setelah penyampaian materi dan pembagian buku saku “Menjaga Ibu Hamil dan Janin Sehat Cerdas” dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab. Evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan setelah pemberian materi selesai dengan pemberian kuesioner post-test.

**Tabel 1. Metode Tahapan Pelaksanaan**

<b>Tahap Pelaksanaan</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Indikator Capaian Kegiatan</b>
Tahap I	Survei Lapangan dan Penentuan Peserta	Mendapatkan data awal dan identifikasi permasalahan kesehatan ibu hamil
Tahap II	Menyusun panduan FGD, Fasilitasi dan pre-test	Untuk membimbing diskusi. mencakup pemahaman awal tentang kehamilan, penggunaan buku saku, dan dampak dari informasi yang diberikan.
Tahap III	Pelaksanaan FGD dan Fasilitasi	Menggunakan media visual seperti presentasislide, video pendek,

---

		atau materi infografis untuk memberikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Melakukan simulasi praktis penggunaan buku saku bersama peserta untuk memastikan bahwa mereka dapat mengaplikasikan informasi yang diberikan.
Tahap IV	Evaluasi Kegiatan, Tindak Lanjut pasca kegiatan dan post-test	Memberikan wawasan tentang keberhasilan program dan memungkinkan penyesuaian untuk kegiatan-kegiatan berikutnya.

---

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data demografi di wilayah puskesmas Tapos Depok yang berasal dari data Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Kemudian dilakukan analisis data demografi mencakup usia ibu hamil, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Data ibu hamil yang terhimpun kemudian dijadikan landasan dalam melakukan perencanaan kegiatan. Selanjutnya tim pengabdian melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah Puskesmas Tapos Depok.

Capaian luaran (output) dari pelaksanaan kegiatan pada tahap ini adalah terbangunnya kesepakatan untuk meningkatkan literasi pada ibu hamil. Beberapa temuan permasalahan dalam kegiatan tahap awal ini diantaranya:

1. Masih adanya ibu hamil yang mempercayai mitos-mitos seputar kehamilan
2. Masih adanya ibu hamil yang belum paham tentang perawatan kehamilan

Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 35 ibu hamil dan seluruh ibu hamil bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Kueisoner pre-test dibagikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan ibu hamil. Kemudian penyuluhan dilakukan melalui pemberian materi dan buku saku yang mencakup Jadwal kunjungan ibu hamil, kebutuhan ibu hamil, nutrisi ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, imunisasi tanda persalinan, kebiasaan ibu hamil, tablet tambah darah, personal hygiene dan dampak kekurangan gizi. Penyuluhan ini bukan hanya dilakukan dengan presentasi dan video pendek melainkan dengan simulasi praktis penggunaan buku saku “ Menjaga Ibu Hamil Sehat-Cerdas”



Gambar 1. Simulasi Praktis Penggunaan Buku Saku

**Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test**

No	Pertanyaan	Pretest				Post test			
		Benar		Salah		Benar		Salah	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Jadwal Kunjungan Ibu Hamil	29	82.86	6	17.14	33	94.29	2	5.71
2	Kebutuhan Ibu Hamil	28	80.00	7	20.00	32	91.43	3	8.57
3	Nutrisi Ibu Hamil	28	80.00	7	20.00	32	91.43	3	8.57
4	Tanda Bahaya Kehamilan	26	74.29	9	25.71	30	85.71	5	14.29
5	Imunisasi TT Ibu Hamil	29	82.86	6	17.14	33	94.29	2	5.71
6	Tanda Tanda Persalinan	28	80.00	7	20.00	33	94.29	2	5.71
7	Kebiasaan Ibu Hamil yang berdampak Buruk	27	77.14	8	22.86	30	85.71	5	14.29
8	Pemberian Tablet Tambah Darah	28	80.00	7	20.00	33	94.29	2	5.71
9	Personal Hygiene pada ibu Hamil	28	80.00	7	20.00	32	91.43	3	8.57
10	Dampak Kekurangan Gizi	27	77.14	8	22.86	30	85.71	5	14.29

Sumber: Data Primer 2023

Hasil pre test dan post test pada ibu hamil di wilayah puskesmas Tapos Depok pada tabel 2 menunjukkan bahwa 10 pertanyaan yang diberikan mengenai kehamilan, pertanyaan 1,2,3,5,6,8 dan 9 merupakan pertanyaan yang paling banyak dijawab benar oleh ibu hamil pada pre test yaitu sebesar 80,82%. Pertanyaan paling banyak dijawab benar oleh ibu hamil pada post-test yaitu 94,29%.

Program sosialisasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi kehamilan. Buku saku telah menjadi sumber informasi praktis yang membantu memperkuat pemahaman mengenai perawatan kehamilan. Partisipasi masyarakat selama sosialisasi mencerminkan antusiasme dan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Diskusi aktif, pertanyaan, dan pertukaran pengalaman menunjukkan adanya keinginan untuk memahami lebih dalam mengenai aspek-aspek kesehatan kehamilan.

## KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan program sosialisasi "Penguatan Literasi Kehamilan dengan Buku Saku," dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait kehamilan. Buku saku sebagai media informasi praktis telah berhasil memberikan panduan yang mudah dipahami dan diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Partisipasi aktif dan antusiasme masyarakat selama kegiatan sosialisasi mencerminkan kesadaran akan pentingnya literasi kehamilan dalam menjaga kesehatan ibu dan anak.

## SARAN

Diharapkan program sosialisasi penguatan literasi kehamilan dengan buku saku dapat terus memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Menyediakan program edukasi lanjutan atau sesi pelatihan untuk memperdalam pemahaman masyarakat terkait aspek-aspek spesifik dalam perawatan kehamilan dan persalinan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam mendukung dan menjalankan program ini. Semoga hasil positif ini dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan ibu hamil dan anak-anak di wilayah kerja Puskesmas Tapos Depok.

## REFERENSI

- [1] Bappenas, "Pedoman Teknis Perencanaan Dan Penganggaran Terintegrasi Kesehatan Reproduksi Untuk Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI)," 2022, pp. 7823–7830.
- [2] H. Sri and K. Mubarakah, "Higeia Journal Of Public Health Research And Development Kondisi Demografi Ibu dan Suami pada Kasus Kematian Ibu," *Higeia J. Public Heal. Res. Dev.*, vol. 3, no. 5, pp. 99–108, 2018, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- [3] S. Tolaki, S. Kasus, P. Masyarakat, P. Kota, and K. Tahun, "Makanan Pantang suku Tolaki," vol. 4, no. 2, pp. 74–77, 2020.
- [4] E. Gamelia, "Determinant of Mother ' s Prenatal Care Behaviour," *J. Ilm. Kebidanan*, pp. 109–114, 2015.
- [5] K. Sørensen, "Measuring health literacy in populations: illuminating the design and development process of HLS-EU-Q," BMC, 2013.
- [6] W. Veenker, Herman dan Paans, *A dynamic to communication in health literacy education*. Biomed Central, 2016.